



Penerapan Metode RAD (Rapid Application Development) Dalam Perancangan Website Pemesanan Jasa Fotografi Joypotrait

Yusuf Ardiyanto¹, Adhi Priyanto², Daniel Alfa Puryono³

^{1,2}Teknik Informatika, STMIK AKI Pati, Indonesia

Email: ¹ardiyantoyusuf@gmail.com, ²adhi.stmikaki@gmail.com, ³danielsempurna@gmail.com

Abstract

Current technological developments require various types of businesses to be able to remain competitive and compete in the era of the digital world. Competitive companies need to innovate to add and find new customers and markets so that their business can survive and continue to develop well. One way companies can look for market opportunities through digital world platforms is by creating interactive websites. One business sector that can utilize websites to increase marketing reach is photography. Photo business owners can create a website that contains their photo portfolio, containing photos that will make many people interested in hiring a photography service package. Joypotrait as one of the photography service companies took the initiative not only to design a website for renting photography services, but also to provide additional features to attract customers in the form of access to buying and selling transactions of photos taken or documentation from Joypotrait itself which can be according to your wishes/needs or by requesting photos for customers. Photo orders based on requests from registered customers or with member status can be in the form of documentary photos with themes or objects that can be determined or chosen by themselves, for example natural panoramas, flora and fauna, automotive, profiles and so on. This website was designed using the RAD (Rapid Application Development) method which is divided into several stages, including; analyzing website needs, designing/designing websites, and implementing.

Keywords: Rapid Application Development (RAD), Website Design, Ordering Photography Services

Abstrak

Perkembangan teknologi saat ini mengharuskan beragam jenis usaha atau bisnis tetap dapat bersaing dan ikut masuk berkompetisi ke dalam era dunia digital. Perusahaan dalam bersaing perlu berinovasi dalam rangka menambah dan mencari pelanggan serta pasar baru agar bisnis mereka dapat bertahan dan terus berkembang dengan baik. Salah satu cara yang dapat ditempuh oleh perusahaan untuk mencari peluang pasar melalui platform dunia digital adalah dengan membuat Website yang interaktif. Salah satu bidang usaha yang dapat memanfaatkan website untuk menambah jangkauan pemasaran adalah usaha dalam bidang Fotografi. Pemilik usaha foto dapat membuat website yang berisi portofolio foto mereka, berisikan hasil foto yang nantinya akan membuat banyak orang tertarik untuk melakukan paket penyewaan jasa fotografi. Joypotrait selaku Perusahaan jasa fotografi berinisiatif tidak hanya merancang sebuah website penyewaan jasa fotografi saja, akan tetapi juga menyediakan fitur tambahan untuk menarik pelanggan berupa akses transaksi jual beli foto hasil pemotretan atau dokumentasi dari Joypotrait itu sendiri yang bisa sesuai keinginan/kebutuhan atau by request foto bagi pelanggan. Pemesanan foto by request oleh pelanggan yang terdaftar atau berstatus member tersebut bisa berupa foto dokumentasi dengan tema atau obyek yang bisa ditentukan atau dipilih sendiri misalnya mengenai Panorama alam, Flora dan Fauna, Automotive, Profil dan sebagainya. Website ini dirancang menggunakan metode RAD (Rapid Application Development) yang terbagi dari beberapa tahapan, antara lain; analisa kebutuhan website, perancangan / desain website, serta implementasi.

Kata kunci: Rapid Application Development (RAD), Perancangan Website, Pemesanan Jasa Fotografi

1. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman melahirkan banyak sekali jenis bisnis-bisnis baru yang memberikan banyak keuntungan yang besar bagi yang dapat mengelola dan menekuni bisnis tersebut. Salah satu bisnis yang saat ini masih berkembang cukup pesat adalah bisnis Studio Fotografi[1]. Studio fotografi adalah jenis bisnis fotografi yang pada awalnya banyak dilakukan di dalam ruangan untuk menciptakan gambar sesuai keinginan fotografer[2]. Fotografi jenis ini memerlukan banyak campur tangan teknis agar gambar yang dihasilkan benar-benar sesuai yang direncanakan. Namun seiring perjalanan waktu, studio fotografi tidak hanya melakukan proses fotografi di dalam ruang studio saja, namun juga dapat dilakukan di luar studio. Biasanya seseorang akan menyewa jasa fotografi tersebut untuk mendokumentasikan berbagai acara baik itu pernikahan, konser musik, pertandingan olahraga dan lain sebagainya[3].

Agar studio fotografi tetap laris dan sering disewa oleh banyak orang maka studio fotografi tersebut perlu menyimpan hasil karya mereka untuk ditunjukkan kepada pelanggan yang ingin menyewa jasa fotografi mereka. Perkembangan teknologi yang canggih saat ini dan berkat adanya internet maka studio fotografi pun bisa membuat portofolio di internet dalam untuk membagikan karya mereka dan menambah jangkauan pelanggan[4]. Portofolio dalam dunia fotografi sendiri merupakan kumpulan hasil karya terdahulu dan ulasan pelanggan terdahulu yang digunakan agar bisa menarik pelanggan baru untuk menggunakan jasa fotografi mereka[5]. Ada banyak sekali cara yang bisa dilakukan studio fotografi untuk membagikan portofolio mereka lewat internet, sosial media seperti Instagram dan platform digital lainnya[6].

Sedangkan untuk memperoleh gambaran dan informasi seputar bisnis studio foto tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan Deo Putra Yuniarto selaku fotografer dari studio foto Joypotrait dan ternyata ada beragam masalah yang menyebarkan hasil karya yang ia miliki lewat Instagram. Masalah tersebut diantaranya, hasil foto yang disebar di Instagram biasanya tidak sesuai dengan kualitas foto asli, perlunya mengedit hasil jepretannya terlebih dahulu agar sesuai dengan template foto yang disediakan oleh Instagram. Beliau juga ingin membuat jasa fotografinya terlihat profesional dan dilirik oleh banyak orang, selain itu beliau juga ingin menghasilkan pemasukan lain dari studio fotonya selain melalui penyewaan jasa fotografi saja.

Berdasar masalah tersebut maka peneliti mencari referensi dalam rangka menemukan solusi, diantaranya dari jurnal penelitian Anisah Cahya Isvara [7] yang menjelaskan tentang cara pembuatan sebuah website untuk menyediakan pelayanan jasa fotografi dan menampilkan berbagai hasil karya fotografi dari studio foto tersebut. Selain itu di jurnal Rosdiana K.D [8] yang berhasil membuat sebuah sistem pengelolaan dan informasi jasa studio foto berbasis website yang dirancang menggunakan metode UML (Unified Modelling Language) sebagai model proses perancangan sistemnya. Kemudian dalam penelitian Fitri Pratiwi [9] juga telah berhasil membuat sebuah rancangan website pemesanan fotografi berbasis web dengan menggunakan metode waterfall, begitu pula penelitian dari Doni Andriansyah [10] yang menggunakan metode Extreme Programming dalam proses

pembuatan website studio fotografi, kemudian dalam penelitian Ardella Yunisa, [11] yang juga telah berhasil membuat sebuah sistem penyewaan jasa fotografi berbasis website menggunakan framework Laravel. Peneliti menemukan kesamaan di dalam berbagai referensi jurnal penelitian tersebut, yakni pembuatan website jasa fotografi yang hanya terbatas pada penyewaan jasa foto tanpa ada fitur lain yang cukup inovatif.

Dari berbagai referensi penelitian tersebut, maka peneliti menerapkan metode RAD (Rapid Application Development) dengan konsep baru yaitu memberikan tambahan opsi pemesanan untuk bisa terjadinya transaksi jual beli foto by request melalui sebuah website portofolio[12]. Website tersebut tidak hanya dapat digunakan untuk melakukan penyewaan jasa fotografi, namun juga membantu Joypotrait meraih lebih banyak keuntungan melalui sharing pemasukan melalui fitur lain seperti jual beli foto dan request foto. Penjual dan pembeli foto terlebih dahulu harus menjadi member untuk saling berbagi hasil karyanya. Admin Joypotrait dapat menyerahkan foto mereka tanpa perlu mengedit ulang resolusi dan ukuran fotonya karena semuanya sudah dikerjakan secara profesional dari sisi kualitas hasil foto-foto tersebut yang akan ditangani secara internal oleh Fotografer Joypotrait dengan menggunakan software editing sehingga hasilnya baik kualitas mulai dari resolusi, ukuran, format, filter sesuai harapan dari pemesan atau permintaan member. Hasil dari menu transaksi request untuk jual beli foto, teknis pelaksanaannya dikomunikasikan lebih lanjut antara pihak atau admin Joypotrait dengan member via WA dan pengiriman foto ke pemesan atau member via email atau via link Google Drive.

2. METODOLOGI PENELITIAN

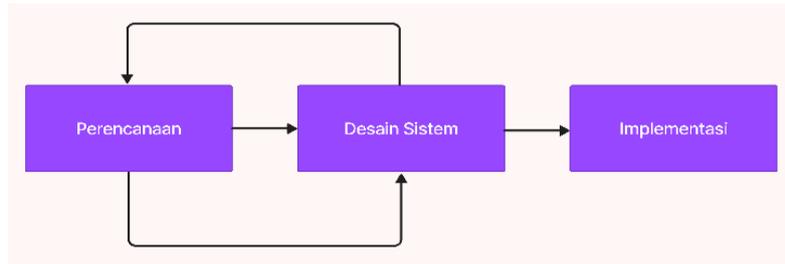
2.1. Rapid Application Development (RAD)

Metode yang digunakan pada penelitian kali ini adalah Rapid Application Development (RAD), dimana metode penelitian ini merupakan suatu metode pengembangan sistem dalam jangka waktu yang relative singkat sehingga metode ini sangat cocok digunakan untuk pengembangan website Joypotrait yang ingin segera menawarkan sistem promosi berbasis transaksi digital[13]. Joypotrait menjanjikan hasil dan kualitas foto yang mampu bersaing dari usaha sejenis melalui menu transaksi interaktif ke pelanggan tidak hanya sekedar sampel galeri foto saja tapi lengkap dengan paket harga, serta fitur baru request foto secara online sesuai keinginan pelanggan yang terdaftar sebagai member.

2.2. Tahapan Penelitian

Adapun tahapan penelitian yang dilakukan antara lain adalah:

- a. Tahap perencanaan, meliputi analisa sistem lama dan perencanaan sistem baru melalui diskusi antara peneliti dengan pemilik Joypotrait.
- b. Tahap desain sistem yang akan memberikan gambaran mengenai alur kerja sistem serta berbagai fungsi dari fitur yang terdapat di dalam sistem.
- c. Tahap implementasi, meliputi penerapan desain sistem ke dalam rancangan website berupa tampilan halaman website serta User Interfacenya.



Gambar 1. Metode RAD

2.3. Analisa Sistem Lama

Pada tahapan awal penelitian, peneliti mencoba untuk menganalisa terlebih dahulu berbagai proses kerja pemesanan atau transaksi yang berjalan pada Joypotrait guna menemukan solusi dan melakukan perencanaan dan perancangan ke sistem baru untuk menyelesaikan berbagai masalah yang ditemukan pada tahap analisa awal atau yang menjadi kendala selama ini[14].

Demi mengetahui proses kerja yang berjalan pada studio foto Joypotrait maka Peneliti mencoba melakukan analisa terhadap sistem kerja penyewaan foto dan penyebaran hasil foto yang selama ini dilakukan oleh Joypotrait. Setelah melakukan observasi pada studio foto Joypotrait, peneliti pun menemukan beberapa permasalahan seperti berikut:

- a. Sistem promosi hasil foto Joypotrait untuk sampel paket sewa fotografi yang masih dilakukan melalui media sosial Instagram membuat pemilik Joypotrait perlu mengedit foto terlebih dahulu sesuai dengan template Instagram dalam menyebarkan hasil fotonya.
- b. Transaksi penyewaan jasa fotografi masih dilakukan melalui pesan whatsapp, yang teknis penjadwalan, pembayaran dan pembatalan catatan dan bukti transaksinya hanya ter-log pada chat WA.
- c. Perlu adanya sistem yang memudahkan pelanggan untuk memesan sesuai keinginan tanpa harus chatting via WA termasuk penentuan jadwal (hari, tanggal dan jam sewa), perubahan jadwal (maju/mundur), pembatalan booking, lokasi (indoor/studio atau outdoor), dan hal lainnya yang tidak terdata dengan detail tetap dapat dilayani dengan log catatan/keterangan.
- d. Beberapa kasus, ditemukan pelanggan masih belum puas dengan hasil foto yang dianggap belum sesuai baik dari kualitas hasil foto (resolusi, format/ukuran, pencahayaan, momen atau suasana yang terekam di foto) yang menyebabkan pelanggan komplain atau terpaksa harus melakukan editing kembali.
- e. Ada beberapa fotografer yang ingin kemampuan atau hasil karya/kreasinya dapat ikut terlibat misalnya untuk pembuatan kalender/katalog, profil untuk endors iklan, pembuatan project proposal yang memerlukan foto-foto tertentu dapat diperjual belikan bagi yang membutuhkan.

2.4. Perencanaan Sistem Baru

Setelah melakukan analisa dari sistem lama maka peneliti pun mulai merencanakan berbagai rancangan fitur serta transaksi yang akan ditambahkan ke

dalam sistem baru[15]. Selama proses perencanaan fitur peneliti juga melakukan diskusi dan wawancara dengan admin Joypotrait, dan dalam diskusi tersebut peneliti menemukan berbagai rancangan sistem sebagai berikut:

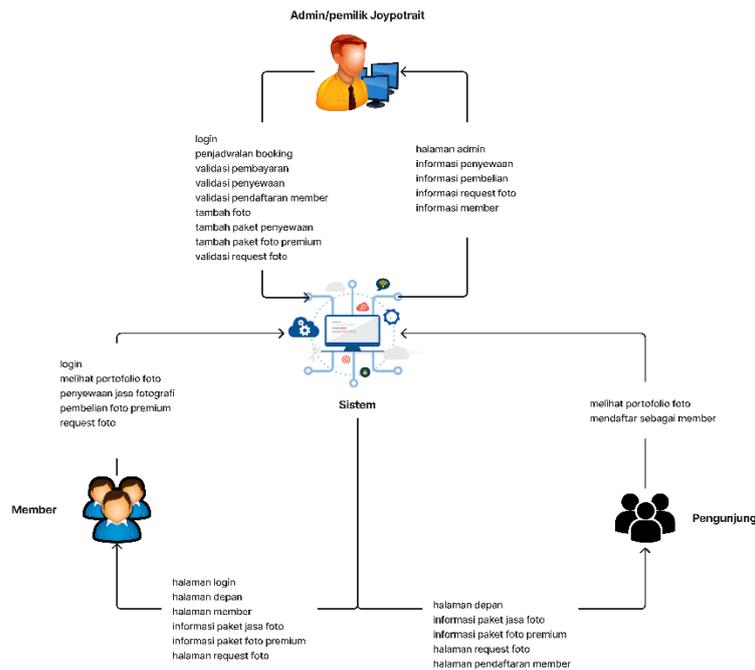
- a. Sistem akan melayani proses bertransaksi untuk penyewaan jasa fotografinya melalui menu/fitur di tampilan website secara online.
- b. Sistem akan menampilkan pilihan data berbagai jenis paket penyewaan fotografi dengan detail, mulai dari jenis eventnya, sampel model foto (indoor/outdoor), harga paket hingga jumlah foto dan bonus video yang didapat.
- c. Sistem akan menampilkan portofolio foto dari Joypotrait dengan format ukuran, resolusi dan bentuk desain foto yang beragam.
- d. Sistem akan melayani pendaftaran pelanggan baru Joypotrait sebagai member agar bisa mengakses menu request dan jual beli foto selain penyewaan jasa fotografi.
- e. Sistem request foto bagi para pelanggan yang ingin meminta foto khusus dari Joypotrait, pembayaran akan dilakukan dengan metode Down Payment (DP).
- f. Sistem dapat memproses jadwal booking dari pelanggan, dan dapat melakukan pengunduran jadwal booking hingga pembatalan jadwal booking.
- g. Sistem akan menampilkan beberapa foto Joypotrait yang dijual secara publik dan mengamankan foto tersebut
- h. Pembayaran melalui sistem ini dapat dilakukan melalui transfer ATM, mobile banking, dan pelanggan perlu menunjukkan bukti transfer kepada admin untuk diverifikasi terlebih dahulu.
- i. Sistem mengirimkan notifikasi via nomor WA kepada pemesan bila hasil verifikasi sudah disetujui oleh admin.
- j. Sistem akan mengeluarkan hasil dalam bentuk laporan virtual.
- k. Admin dan owner dari sistem ini dapat memiliki hak akses terhadap data sewa, data paket, data laporan, data foto, data request, jual beli dan data member.
- l. Fitur Premium menyediakan hasil foto dengan efek/filter khusus, kualitas resolusi tinggi untuk detail fotonya, model desain tampilan yang menarik/professional yang bisa di request melalui menu.

2.5. Rancangan Desain Sistem

Setelah melakukan analisa dari sistem lama maka peneliti pun mulai merencanakan berbagai rancangan fitur serta transaksi yang akan ditambahkan ke dalam sistem baru[16]. Rancangan desain akan dibuat dalam bentuk Gambaran Umum Sistem sehingga pemilik Joypotrait dapat mengetahui dengan mudah alur kerja dari sistem sehingga penelitian dapat dilanjutkan ke tahap implementasi dalam bentuk halaman website. Kemudian diagram HIPO (Hierarchy Plus Input-Proses-Output) juga dirancang guna mengetahui fungsi serta fitur dari sistem yang dapat diakses oleh admin, member dan pengunjung[17].

2.6. Gambaran Umum Sistem

Gambaran umum sistem adalah suatu cara untuk menampilkan gambaran umum proses bisnis yang terjadi pada sistem website Joypotrait secara garis besar[18]. Ada tiga entitas yang digambarkan dalam gambaran ini yaitu admin, member serta pengunjung. Berbagai proses transaksi dan kegiatan yang bisa dilakukan oleh para entitas di dalam sistem, serta tampilan yang diberikan sistem kepada masing-masing entitas dapat dilihat pada gambar 2 berikut.



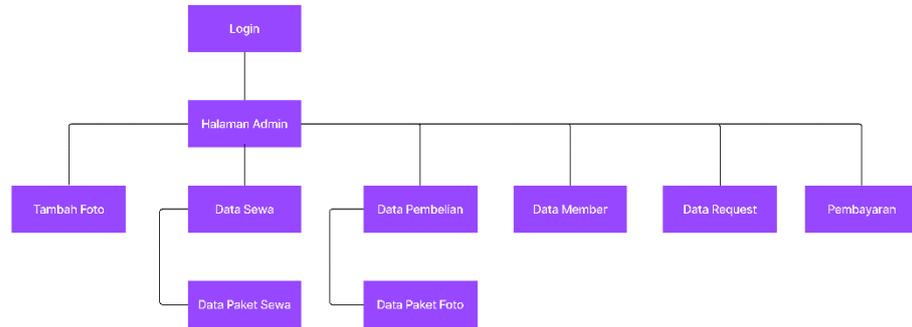
Gambar 2. Gambaran Umum Sistem

2.7. Diagram HIPO (*Hierarchy Plus Input-Proses-Output*)

Selain membuat Gambaran Umum Sistem, proses rancangan berikutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan merancang Diagram HIPO (Hierarchy Plus Input-Proses-Output). Diagram HIPO digunakan untuk menyediakan suatu struktur guna memahami fungsi-fungsi dari sistem, selain itu HIPO juga berfungsi untuk dapat lebih menekankan fungsi-fungsi yang harus diselesaikan oleh program, bukannya menunjukkan perintah-perintah program yang digunakan untuk melaksanakan fungsi tersebut[19].

a. Diagram HIPO Admin

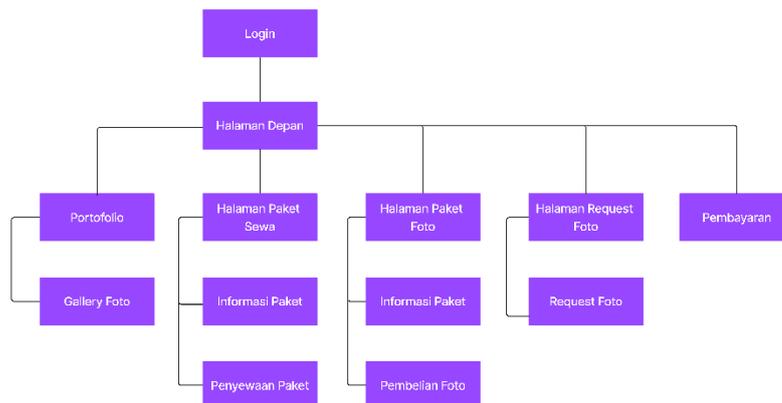
Rancangan HIPO pertama adalah rancangan HIPO Admin, dimana di dalam rancangan ini digambarkan berbagai kegiatan yang dapat diakses admin setelah masuk ke halaman Admin seperti, menambah foto pada halaman portofolio, mengecek data sewa dan konfigurasi data paket sewa, mengecek data pembelian foto, serta data paket foto, mengecek data request foto dan mengecek data member.



Gambar 3. Diagram HIPO Admin

b. Diagram HIPO Member

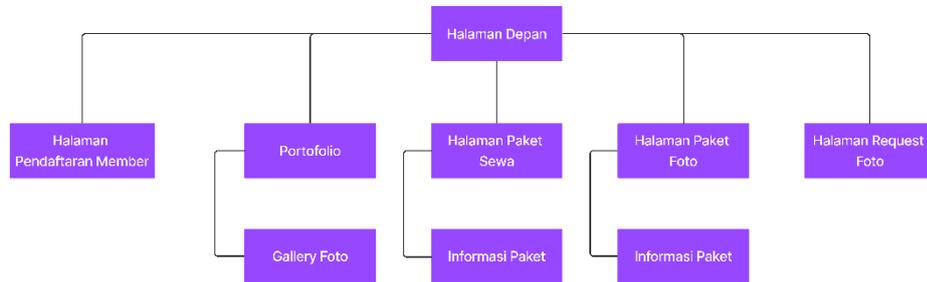
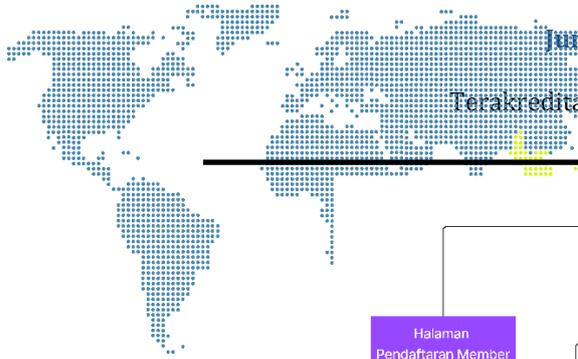
HIPO Kedua yang dirancang oleh peneliti adalah rancangan HIPO Member yang menggambarkan berbagai kegiatan dan transaksi yang dapat dilakukan oleh Member seperti melihat portofolio foto Joypotrait, mengakses halaman sewa dan melakukan penyewaan jasa fotografi, mengakses halaman paket foto premium dan membeli foto premium serta melakukan request foto pada halaman request foto.



Gambar 4. Diagram HIPO Member

c. Diagram HIPO Pengunjung

Kemudian peneliti juga merancang HIPO Pengunjung guna mengetahui batasan yang dapat dilakukan antara pengunjung dan member dalam mengakses website Joypotrait, dimana pengunjung hanya dapat mengakses halaman pendaftaran member, halaman portofolio foto, mengecek halaman pembelian dan penyewaan serta hanya bisa melihat halaman request tanpa dapat melakukan request foto.



Gambar 5. Diagram HIPO Pengunjung

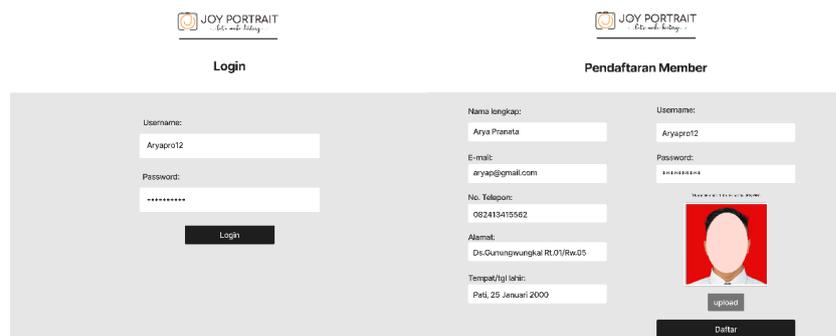
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan rancangan desain sistem, tahapan penelitian berikutnya adalah implementasi rancangan tersebut dengan membuat sebuah desain halaman website dari Joypotrait[20]. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah fitur-fitur yang terdapat di dalam desain rancangan sistem dapat diterapkan kedalam tampilan user interface website atau tidak.

3.1. Implementasi Rancangan Desain Halaman

a. Halaman Pendaftaran Member dan Halaman Login

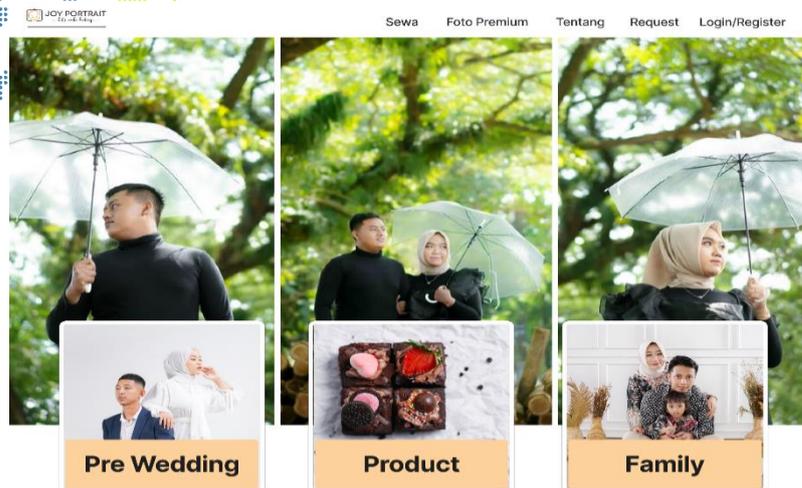
Pada halaman pendaftaran member pengunjung akan diminta memasukan beberapa data diri seperti nama, e-mail, nomer telepon/WA, alamat, tempat/tanggal lahir, username, password dan foto profil member. Setelah melakukan pendaftaran sebagai member maka pengunjung dapat langsung masuk sebagai member melalui halaman login dengan memasukan username dan password.



Gambar 6. Halaman Pendaftaran dan Login Member

b. Halaman Depan Joypotrait

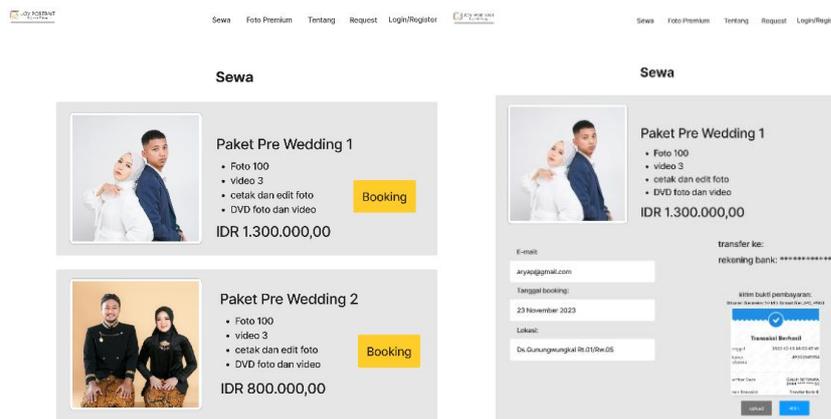
Pada halaman depan pengunjung akan ditunjukan menu-menu yang berfungsi untuk mengarahkan pengunjung ke beberapa tampilan halaman lain seperti menu sewa, foto premium, tentang dan menu login/register. Selain itu halaman depan juga akan menampilkan beberapa tampilan foto yang dimiliki oleh Joypotrait seperti pada gambar 7 berikut.



Gambar 7. Halaman Depan Joypotrait

c. Halaman Penyewaan Jasa Fotografi

Pada halaman penyewaan jasa fotografi pengunjung dapat melakukan penyewaan paket fotografi dengan mendaftar terlebih dahulu sebagai member, setelah menemukan paket yang cocok pengunjung tinggal mengklik tombol “Booking” kemudian melakukan pembayaran melalui transfer bank setelah itu mengupload bukti transfer kepada admin Joypotrait seperti yang ditunjukkan pada gambar 8. Setelah proses verifikasi oleh Admin, pihak Joypotrait segera merespon transaksi tersebut untuk mendiskusikan lebih lanjut mengenai persiapan pelaksanaannya melalui kontak yang diberikan pada Joypotrait.

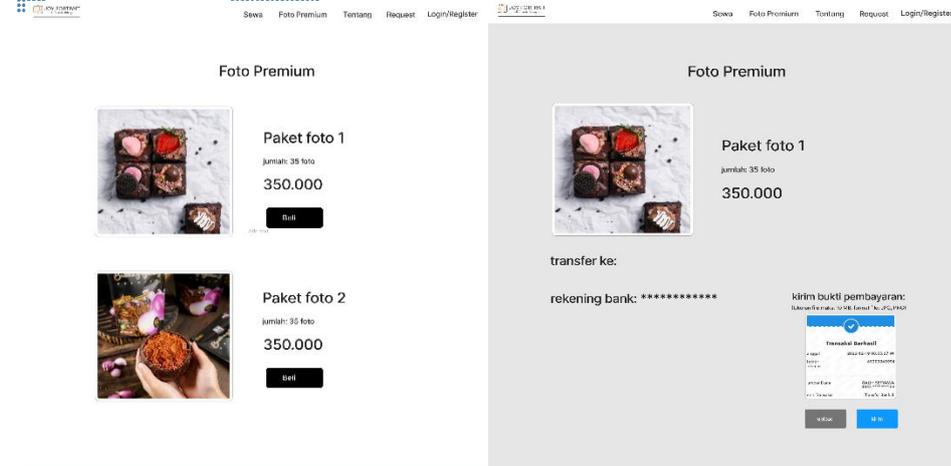


Gambar 8. Halaman Sewa Joypotrait

d. Halaman Jual Beli dan Request Foto

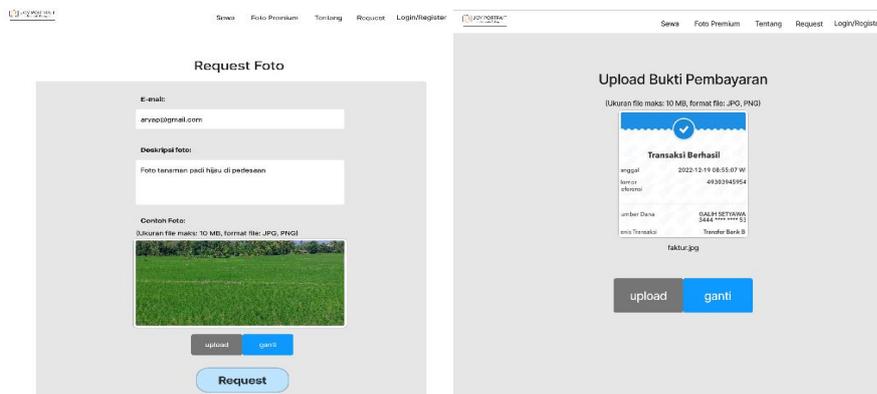
Sebelum melakukan pembelian foto dari Joypotrait maka pengunjung perlu terlebih dahulu mendaftar menjadi member kemudian memilih paket foto yang sesuai setelah itu melakukan pembayaran melalui transfer bank dan mengirimkan bukti pembayaran kepada admin Joypotrait yang akan

diverifikasi dan mengirim notifikasi via nomor WA member bahwa transaksi di setuju seperti yang ditampilkan pada gambar 9.



Gambar 9. Halaman Jual Beli Foto Joypotrait

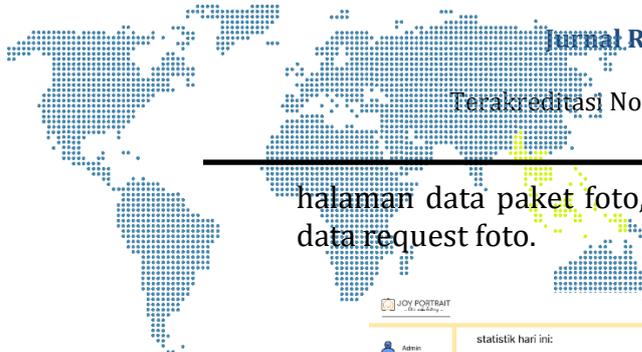
Sama seperti pembelian foto, pengunjung juga perlu melakukan proses pendaftaran terlebih dahulu untuk menjadi member dari Joypotrait kemudian mengisi form yang ada pada halaman *request* foto seperti mengisi alamat e-mail, mengisi deskripsi foto dan mengirimkan contoh foto yang sedang di *request* untuk memperjelas fotografer tentang foto yang sedang diinginkan oleh pelanggan seperti yang ditampilkan pada gambar 10.



Gambar 10. Halaman Request Foto Joypotrait dan Upload Bukti Pembayaran

e. Halaman Admin

Halaman berikutnya yang akan ditampilkan adalah halaman Admin yang berisi berbagai fitur bagi admin untuk mengelola segala sesuatu yang ada di dalam Website Joypotrait. Berbagai fitur yang terdapat pada halaman admin Joypotrait antara lain adalah, halaman depan yang berisi statistik pendapatan dan kunjungan serta jadwal fotografi, halaman data member, halaman data paket jasa fotografi, halaman data penyewaan jasa fotografi,



halaman data paket foto, halaman data penjualan paket foto dan halaman data request foto.

The screenshot shows the Admin Dashboard on the left and the Data Paket page on the right. The dashboard includes statistics for today: Pengunjung: 100, Penyewa: 5, and Penghasilan: 1.000.000. The Data Paket page displays a table of photo packages with columns for kode, jenis, keterangan, jumlah foto, jumlah video, and harga paket. Each row has Edit and Hapus buttons.

kode	jenis	keterangan	jumlah foto	jumlah video	harga paket	
paket 1	pre wedding	paket pre wedding lengkap dan berkulitkak	100	3	Rp.1.300.000	Edit Hapus
paket 2	pre wedding	paket pre wedding murah dan terjangkau	50	1	Rp.800.000	Edit Hapus

Gambar 11. Halaman Admin dan Halaman Data Paket Penyewaan Jasa Fotografi

The screenshot shows the Admin Dashboard on the left and the Data Sewa page on the right. The dashboard includes statistics for today: Pengunjung: 100, Penyewa: 5, and Penghasilan: 1.000.000. The Data Sewa page displays a table of rental transactions with columns for id, id member, kode paket, nama, lokasi, pembayaran, tanggal sewa, uang dp, sisa bayar, total bayar, e-mail, and struk. Each row has Edit, Hapus, and Cetak buttons.

id	id member	kode paket	nama	lokasi	pembayaran	tanggal sewa	uang dp	sisa bayar	total bayar	e-mail	struk	
112141	113141	paket 1	Yusuf	stadion joyo kusumo pati	transfer ATM	14-06-2023	Rp.600.000	Rp.700.000	Rp.1.300.000	ardiyantoyusuf@gmail.com	struk.jpeg	Edit Hapus Cetak
112142	113142	paket 2	Eko	alun alun pati	paypal	13-08-2023	0	0	Rp.800.000	ekosusetyo@gmail.com	struk.jpeg	Edit Hapus Cetak

Gambar 12. Halaman Data Penyewaan Jasa Fotografi

The screenshot shows the Admin Dashboard on the left and two data pages on the right: Data Foto Premium and Data Penjualan Foto. The dashboard includes statistics for today: Pengunjung: 100, Penyewa: 5, and Penghasilan: 1.000.000. The Data Foto Premium page displays a table of premium photo packages with columns for kode paket, nama paket, keterangan, jumlah foto, and harga paket. The Data Penjualan Foto page displays a table of photo sales with columns for id, kode, kode paket, nama paket, tanggal, lokasi, and harga. Each row has Edit, Hapus, and Cetak buttons.

kode paket	nama paket	keterangan	jumlah foto	harga paket	
113141	paket 1	paket foto1	35	Rp.350.000	Edit Hapus
113142	paket 2	paket foto 2	35	Rp.350.000	Edit Hapus

Gambar 13. Halaman Data Penjualan Foto

The screenshot shows the Admin Dashboard on the left and the Data Request Foto page on the right. The dashboard includes statistics for today: Pengunjung: 100, Penyewa: 5, and Penghasilan: 1.000.000. The Data Request Foto page displays a table of photo requests with columns for id request, keterangan, contoh gambar, dp, and total bayar. Each row has Edit, Hapus, and Cetak buttons.

id request	keterangan	contoh gambar	dp	total bayar	
113181	foto bayi berlatar alam	bayi.jpg	Rp.150.000	Rp.250.000	Edit Hapus Cetak
113182	foto bendera indonesia di laut	bendera.jpg	Rp.150.000	Rp.250.000	Edit Hapus Cetak

Gambar 14. Halaman Data Request Foto

4. SIMPULAN

Setelah melalui berbagai tahapan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode RAD dalam penelitian ini menjadi sangat efektif dengan pertimbangan ketersediaan waktu yang relative singkat untuk segera merespon harapan Joypotrait dalam melakukan inovasi bisnis digitalnya dan mempermudah pelanggan Joypotrait mengakses transaksi penyewaan jasa fotografi. Pihak Joypotrait dapat menampilkan sampel promosi foto selain via media sosial seperti instagram dengan lebih mudah serta membagikan foto dengan hasil dan kualitas sesuai format kebutuhan member. Fitur baru jual beli foto dan request foto yang disediakan lewat menu-menu interaktifnya diharapkan dapat memperluas prospek promosi pemasarannya, sehingga berpeluang meningkatkan penghasilan tambahan selain core bisnis penyewaan jasa fotografi.

Kekurangan dalam penelitian ini adalah masih fokus pada bisnis peningkatan sarana promosinya saja yang mulai berbasis digital baik melalui media sosial dan website. Selain itu fokus mulai dari analisa hingga pembahasan masih seputar fotografi (foto dan gambar) belum sampai ke permasalahan video yang biasanya jadi satu paket layanan untuk sesi pemotretan pada suatu event. Pemberian video sifatnya hanya bonus tambahan dari pihak Joypotrait untuk menarik pelanggan. Selain itu faktor masalah keamanan dan hak cipta foto hanya berupa pesan peringatan saja bila foto-foto tersebut mau dishare atau dipakai diluar melalui pembuatan perjanjian kerjasama kontrak yang harus meminta izin pada Joypotrait atau pihak penjual foto (fotografer) yang sistemnya masih tertulis manual. Sehingga untuk pengembangan selanjutnya akan merancang aplikasi ini dengan memberikan semacam lisensi atau hak cipta pada setiap proses transaksi digital persewaan dan jual beli fotonya. Sehingga dengan pemberian lisensi atau hak cipta yang berisi tidak saja mengenai informasi pemegang hak cipta (fotografer) tapi juga data lain terkait hak pembeli, izin share/penyebaran foto, batas waktu lisensi, kontak atau agen untuk pemesanan, detail keterangan foto yang informasinya dapat direcord kedalam pola kode gambar QR. Pembuatan desain gambar nantinya juga direncanakan menggunakan bantuan Artificial Intelligent (AI) untuk menghindari klain dari pihak-pihak yang merasa terdapat kesamaan gambar atau desain dari hasil fotonya. AI berfungsi selain untuk memverifikasi tingkat kesamaan gambar foto juga dapat dimanfaatkan di proses editing, filter, dan mengembangkan seni atau kreasi dan imajinasi baik dari sisi fotografernya maupun pihak pemesannya demi mendapatkan kepuasan dari konsep yang ingin divisualisasikan dalam bentuk gambar/foto.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. T. Seabtian, "Sistem Informasi E-Marketplace Pada Pemesanan," J. Penelit. Dosen Fikom, vol. 10, no. 2, 2019.
- [2] A. Nugroho and dkk, "Perancangan Sistem Informasi Administrasi Jasa Foto Studi Literatur Pengumpulan Data Analisis Masalah Sistem Perancangan Sistem Pembuatan Laporan," J. Ilm. Media Process., vol. 9, no. 2, pp. 196–209, 2014
- [3] M. Ramadani, "Sistem Informasi Manajemen Photography Pada Domino Production Berbasis Web," pp. 25–31, 2023.

-
- [4] G. Theresa and R. Iswanto, "Perancangan Book Design Dan Media Promosi Untuk Vivree Photography," *J. Vicidi*, vol. 13, no. 1, pp. 99–117, 2023.
- [5] K. Pradipta Wistika, D. Pramana, and N. W. Setiasih, "Sistem Informasi Pemesanan Jasa Fotografi pada Julian Photography Menggunakan Framework Laravel," *J. Inf. dan Teknol.*, vol. 5, no. 1, pp. 240–249, 2023, doi: 10.37034/jidt.v5i1.301.
- [6] Y. Nurjani and R. M. K. Dewi, "Web Site Sistem Pemesanan Jasa Fotografi Berbasis Web Pada Bunglon Fotografi," *FORTECH (Journal Inf. Technol.*, vol. 6, no. 1, pp. 44–49, 2022.
- [7] A. C. Isvara and R. Wirawan, "Rancang Bangun Website Penyewaan Studio Foto Ruang Boho Dengan Framework Laravel," *Senamika Semin. Nas. Mhs. Ilmu Komput. dan Apl.*, pp. 435–444, 2022.
- [8] R. Rosdiana, D. Kurniadi, and A. Huda, "Rekayasa Sistem Informasi Promosi Dan Pengelolaan Jasa Studio Foto Berbasis Web," *Voteteknika (Vocational Tek. Elektron. dan Inform.*, vol. 7, no. 2, p. 20, 2019, doi: 10.24036/voteteknika.v7i2.104068.
- [9] F. Pratiwi and P. P. Widodo, "Sistem Informasi Pemesanan Jasa Fotografi Berbasis Web," *J. Inform. Kaputama*, vol. 7, no. 1, pp. 10–22, 2023, doi: 10.59697/jik.v7i1.2.
- [10] D. Andriansyah and L. Nulhakim, "Extreme Programming Dalam Perancangan Sistem Informasi Jasa Fotografi," *ICIT J.*, vol. 7, no. 1, pp. 10–19, 2021, doi: 10.33050/icit.v7i1.1442.
- [11] A. Yunisa and R. Amalia, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Jasa Fotografi Berbasis Website Menggunakan Framework Laravel (Studi Kasus: Haydey Moment)," *J. Inform. MULTI*, vol. 1, no. 1, pp. 25–36, 2023.
- [12] P. M. Fauzi, E. Chumaidiyah, and N. Suryana, "Analisis Kelayakan serta Perancangan Aplikasi Website pada Startup Digital Creative Fotografi Berdasarkan Aspek Pasar, Aspek Teknis, dan Aspek Finansial," *J. INTECH Tek. Ind. Univ. Serang Raya*, vol. 5, no. 2, pp. 60–66, 2019, doi: 10.30656/intech.v5i2.1589.
- [13] D. Antoro, N. Anwar, M. Bahrul Ulum, A. Mulyo Widodo, and N. Erzed, "Rancang Bangun Sistem Penggajian Karyawan Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD)," *Ikraith-Informatika*, vol. 7, no. 1, pp. 76–81, 2022, doi: 10.37817/ikraith-informatika.v7i1.2238.
- [14] S. S. Mukrimaa et al., *analisis perancangan sistem informasi*, vol. 6, no. August. 2016.
- [15] Hengki Rusdianto, Nurhayati, Muhamad Luthfi Aksani, Rifki Rudianto "Pengembangan Sistem Informasi Order Jasa Desain Grafis Menggunakan Metode Rapid Application Development", Februari 2023, (JIKA) Jurnal Informatika.
- [16] D. Hariyanto et al., "Implementasi Metode," *J. Al-ilmu*, vol. 13, no. 1, pp. 110–117, 2021.
- [17] Anggi Oktavian, "269717-Perancangan-Aplikasi-Penjualan-Dengan-Me-457C839F," *J. PETIR*, vol. 11, no. 1, pp. 9–24, 2018, [Online]. Available: (Anggi Oktavian, 2018)
- [18] I. P. W. C. Pratama Yudha, I. M. A. D. Suarjaya, and I. M. S. Raharja, "Rancang Bangun Marketplace Pemesanan Jasa Dokumentasi Foto dan Video Pernikahan Berbasis Web," *Techno.Com*, vol. 19, no. 4, pp. 468–480, 2020, doi: 10.33633/tc.v19i4.3947.
- [19] Imam Ahmad Tri Nugroho, "HIPO (Hierarchy Plus Input-Proses-Output)," *HIPO (Hierarchy Plus Input-Proses-Output)*, pp. 4–7, 2008.
- [20] Moh. Dani Ariawan, Agung Triayudi, Ira Diana Sholihati "Perancangan User Interface Design dan User Experience Mobile Responsive Pada Website Perusahaan", Januari 2020, *Jurnal MIB*.